



Menyusun Buku Ajar Berkualitas: Pelatihan Praktis untuk Dosen Fakultas Pendidikan

Developing Quality Textbooks: Training Practical Training for Faculty of Education Lecturers

Sri Astuti Iriyani^{1*}, Nining Anggeraini², Marlina³, Elyakim N.S Patty⁴, Herman Supriantono⁵
^{1,2,3,4,5}Fakultas Pendidikan, Universitas Bumigora

*Corresponding Author: E-mail: sri.astuti@universitasbumigora.ac.id

ABSTRAK

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 18 Nov, 2024

Revised: 19 Dec, 2024

Accepted: 29 Jan, 2025

Kata Kunci:

Buku ajar berkualitas,
Pelatihan penulisan
Buku Ajar

Keywords: *Quality textbooks, Textbook writing training*

DOI: [10.56338/jks.v8i1.6561](https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6561)

PKM sebagai sarana peningkatan softskill dosen fakultas pendidikan Universitas Bumigora bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dosen dalam menghasilkan buku ajar yang berkualitas. Kegiatan pelatihan terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan pelaporan. Kegiatan pelatihan penulisan buku ajar dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Menggunakan metode partisipatif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dosen terhadap struktur penulisan buku ajar yang baik. Dengan adanya pelatihan ini, dosen diharapkan mampu menghasilkan buku ajar yang relevan, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum serta karakteristik mahasiswa, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

ABSTRACT

PKM as a means of improving the soft skills of Bumigora University education faculty lecturers aims to meet the needs of increasing lecturers' knowledge and skills in producing quality textbooks. The training activities consist of four stages, namely, the preparation stage, the socialization stage, the implementation stage, and the evaluation and reporting stage. Textbook writing training activities are carried out in one meeting. Using participatory methods. The results of the training showed an increase in lecturers' understanding of the structure of good textbook writing. With this training, lecturers are expected to be able to produce textbooks that are relevant, adaptive, and in accordance with curriculum needs and student characteristics, thus supporting the improvement of the overall quality of education.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah institusi pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai pusat inovasi, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan (Abdillah, 2024). Sebagai wadah bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa, perguruan tinggi memikul tanggung jawab signifikan dalam mencetak lulusan yang kompeten serta siap menghadapi tantangan global (Asih, 2021). Pendidikan tinggi berkomitmen

untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang tidak hanya mencakup transfer pengetahuan tetapi juga pengembangan karakter, keterampilan, dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman (Pertiwi et al., 2024; Qurtubi et al., 2023; Yusuf, 2024). Sehingga, perguruan tinggi perlu memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien, didukung oleh berbagai sumber daya, termasuk buku ajar (Darti, 2020; Nasution et al., 2023).

Buku ajar memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar (Titin et al., 2023). Sebagai buku pegangan, sumber belajar dan alat bantu, buku ajar disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di kelas. Pada perguruan tinggi, buku ajar berfungsi sebagai referensi utama yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan penelitian (Momang, 2021; Wajidi, 2021). Buku ajar juga merupakan cerminan kontribusi akademis seorang dosen dalam memperkaya literatur akademik, sekaligus memberikan solusi inovatif dalam pengajaran di bidangnya.

Penulisan buku ajar yang baik mengutamakan struktur yang jelas, materi yang relevan, serta pendekatan yang interaktif dan menarik bagi mahasiswa (Kusumaningsih & Riyono, 2019; Zulfahmi et al., 2021). Namun, pada kenyataannya tidak semua buku ajar memiliki kualitas yang baik. Banyak buku ajar yang masih menggunakan pendekatan konvensional, kurang interaktif, dan tidak relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini (Rizal, 2023). Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan minat belajar dan tidak mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi para dosen untuk mampu menyusun buku ajar yang berkualitas, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Arsanti, 2018; Mardiana et al., 2020; Ramansyah, 2013). Universitas juga perlu mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam penulisan dan penyusunan buku ajar. Melalui pelatihan dan dukungan yang memadai, dosen dapat mengembangkan keterampilan menulis yang baik, mengintegrasikan teknologi dalam buku ajar, dan menciptakan materi ajar yang lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai alat yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.

Pelatihan pembuatan buku ajar merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan sumber daya manusia. Di tengah dinamika perubahan kurikulum dan kebutuhan akan inovasi dalam metode pengajaran, buku ajar yang berkualitas menjadi kebutuhan mendesak. Buku ajar yang baik mampu menjembatani materi kurikulum dengan cara yang mudah dipahami dan menarik bagi mahasiswa (Irmawati et al., 2016; Wulandari & Purwanto, 2017). Oleh karena itu, Menyusun Buku Ajar Berkualitas: Pelatihan Praktis untuk Dosen Fakultas Pendidikan bertujuan untuk membekali dosen dengan keterampilan menulis dan menyusun buku ajar yang inovatif, aplikatif, dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan saat ini. Pelatihan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapannya. Pelaksanaan kegiatan mencakup kegiatan sosialisasi dan pelatihan sebagai inti dari proses pengabdian. Terdapat empat rangkaian utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, tahap persiapan yang meliputi penentuan peserta, penyediaan fasilitas, serta koordinasi dengan instruktur yang akan memberikan pelatihan. Kedua, tahap sosialisasi untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta terkait materi yang akan dibahas. Ketiga, tahap pelaksanaan pelatihan yang berfokus pada pemberian materi secara praktis dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan peserta. Keempat, tahap evaluasi dan pelaporan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan kegiatan serta memberikan pendampingan lanjutan bagi peserta yang memerlukan. Pelatihan penulisan buku ajar dikhususkan bagi dosen Fakultas Pendidikan Universitas Bumigora. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian adalah:

- Tahap Persiapan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan di Universitas Bumigora, pada tahap persiapan ini dilakukan pengajuan perijinan kepada pimpinan yaitu Dekan Fakultas Pendidikan dan Kaprodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Pendidikan Keahlian Olahraga karena melibatkan dosen sebagai peserta. Persiapan selanjutnya yaitu pengajuan tempat dan instruktur pelatihan. Tujuan pengabdian dan pelatihan secara spesifik memberikan pemahaman serta mengembangkan keterampilan peserta dalam penyusunan buku ajar.
- Tahap Sosialisasi

Peserta pelatihan dijelaskan secara rinci mengenai tujuan pelatihan, materi yang akan disampaikan, dan manfaat yang diharapkan dapat mereka peroleh. Sosialisasi bertujuan untuk membangun pemahaman awal peserta terhadap pentingnya penyusunan buku ajar yang berkualitas dan bagaimana pelatihan ini dapat membantu dalam mewujudkan tujuan tersebut. Diskusi interaktif untuk mengidentifikasi kesulitan peserta dalam penyusunan buku ajar sehingga materi yang disampaikan dapat memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi.
- Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelatihan dilakukan secara bertahap, yang dimulai dari pengenalan buku ajar yang berkualitas meliputi konten, struktur, relevansi dengan kebutuhan pembelajaran, dan prinsip-prinsip teknis dalam penyusunan buku ajar. Fokus terhadap teknik penyusunan dan bagaimana merancang tujuan pembelajaran yang jelas. Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung dengan membuat kerangka dan draf awal buku ajar secara mandiri sesuai dengan mata kuliah yang diampu serta peserta memaparkan draf buku ajar yang disusun agar mendapatkan masukan dari Instruktur maupun sesama peserta.
- Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan pelatihan melalui testimoni langsung oleh peserta terhadap terselenggaranya kegiatan pelatihan. Peserta memaparkan buku ajar yang telah disusun sesuai dengan kerangka buku ajar. Peserta dapat mengembangkan kompetensi dalam penyusunan buku ajar. Tahapan akhir adalah penyusunan laporan hasil kegiatan serta melakukan analisis guna mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Peserta Pelatihan Buku Ajar

Kegiatan pelatihan berlangsung di Universitas Bumigora khususnya bagi dosen pada Fakultas Pendidikan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada hari Selasa, 3 Desember 2024 yang dimulai pukul 09:00 s.d 11:30 WITA Seperti pada Gambar 1. Rangkaian pelatihan dilakukan dalam 4 tahap yaitu, tahap persiapan, tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan pelaporan. Pembukaan

kegiatan pelatihan oleh tim pengabdian, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Ketua Tim

Pelaksanaan pengabdian dengan diskusi awal mengenai kesulitan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta dalam penyusunan buku ajar. Peserta diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara penyusunan buku ajar yang berkualitas. Buku ajar sebagai bahan pengajaran yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa seharusnya disusun dengan mempertimbangkan isi atau konten yang disajikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad 21. Selanjutnya peserta melakukan praktik langsung penyusunan awal buku ajar dan diskusi bersama hasil buku ajar yang telah disusun untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi sehingga bersama-sama dapat memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki kerangka buku ajar yang disusun. Penyampaian materi pelatihan penulisan buku ajar oleh instruktur ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Instruktur

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penulisan buku ajar yang berkualitas diharapkan dapat memberikan manfaat kepada dosen. Pemahaman cara penyusunan buku ajar yang berkualitas serta keberlanjutan penyusunan buku ajar diluar pelaksanaan pelatihan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut. Sehingga, dosen tetap diberikan pendampingan selama dibutuhkan diluar pelaksanaan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Bumigora, LPPM Universitas

Bumigora, beserta pimpinan Universitas Bumigora yang telah memberikan kesempatan sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/>
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 69–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>
- Asih, S. (2021). *Strategi dan tantangan belajar mengajar pada abad 21*. 1–6.
- Darti, N. W. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Literasi Digital Melalui Iht Di Sd Negeri 3 Peguyangan. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/download/721/535>
- Irmawati, F., Oktaviana, I., & Rahayu, L. (2016). Pengembangan bahan ajar pengetahuan lingkungan berbasis web untuk meningkatkan motivasi mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 3(1), 12–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/florea.v3i1.783>
- Kusumaningsih, S., & Riyono, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Pendidikan dan Pelatihan Penulisan Bahan Ajar terhadap Kinerja Dosen. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/sta.v2i2.5155>
- Mardiana, M., Isa, Y., & Ningsih, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif pada Mata Kuliah Filsafat Pendidikan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 138–148.
- Momang, H. D. (2021). Pengembangan model buku ajar digital keterampilan menyimak berdasarkan pendekatan autentik. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 71–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16202>
- Nasution, F., Wulandari, R., Anum, L., & Ridwan, A. (2023). Variasi Individual dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 146–156. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/5797>
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586–2596. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25779>
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, N. G. A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051–3061. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22467>
- Ramansyah, W. (2013). Pengembangan bahan ajar mata kuliah strategi pembelajaran untuk mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 17–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/widyagogik.v1i1.2>
- Rizal, A. S. (2023). Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital. *Atanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihah, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Wajdi, H. F. (2021). *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan Di Perguruan Tinggi*. Ahlimedia Book.
- Wulandari, Y., & Purwanto, W. E. (2017). Kelayakan aspek materi dan media dalam pengembangan buku ajar sastra lama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 162–172.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/JG.2017.V3i2.2049>

Yusuf, Y. (2024). Pendidikan yang Memerdekakan: Persepektif Freire dan Ki Hajar Dewantara. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 2(2), 55–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59001/pjier.v2i2.187>

Zulfahmi, M. N., Shofiyuddin, M., Subaidi, H., Putri, A. R., & Wiranti, D. A. (2021). *Kisi-kisi praktis menulis buku ajar*. UNISNU PRESS.